

SKRIPSI

**PERBEDAAN SENAM KAKI DAN MASASE KAKI TERHADAP
TINGKAT SENSITIVITAS KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TIPE 2 DI RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO WONOGIRI**



Oleh:

**BIBIT NOPIYANTO
NIM. 20631975**

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

**PERBEDAAN SENAM KAKI DAN MASASE KAKI TERHADAP
TINGKAT SENSITIVITAS KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TIPE 2 DI RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S,Kep)

SAMPUL DALAM



Oleh:

**BIBIT NOPIYANTO
NIM. 20631975**

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERBEDAAN SENAM KAKI DAN MASASE KAKI TERHADAP TINGKAT
SENSITIVITAS KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RS
AMAL SEHAT SLOGOHIMOWONOGIRI

Bibit Nopiyanto

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2022

Oleh :

Pembimbing 1



Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.M.Kep
NIDN.0717107001

Pembimbing 2



Layli Isoni, S.Kep.Ns.M.Kep
NIDN. 0704057002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistywo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0715127903

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 10 Juni 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Hery Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



Anggota 1 : Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes



Anggota 2 : Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bibit Nopiyanto

Nim : 20631975

Instansi : Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan senam kaki dan masase kaki terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Amal Sehat Slogohimo” adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Wonogiri, 10 Juni 2022



Bibit Nopiyanto
NIM. 20631975

ABSTRAK

PERBEDAAN SENAM KAKI DAN MASASE KAKI TERHADAP TINGKAT SENSITIVITAS KAKI PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO WONOGIRI

Oleh :
Bibit Nopiyanto
NIM 20631975

Diabetes Mellitus adalah salah satu jenis penyakit degenerative yang mengalami peningkatan setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. Diabetes mellitus dapat menyebabkan neuropati yang menghambat signal, rangsangan atau terputusnya komunikasi dalam tubuh yang menyebabkan insensivitas atau hilangnya kemampuan untuk meraskan. Upaya pencegahan atau penanganan pada pasien diabetes mellitus yang mengalami *insensivitas* dapat dilakukan melalui tiga hal yaitu penyuluhan, pengobatan nyeri, dan perawatan kaki seperti dilakukan senam kaki dan masase kaki.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment (Eksperimen Semu)* dengan *two group pre test and post test without control group design*. Pada penelitian ini jumlah responden 64 dibagi menjadi kelompok senam kaki dan masase kaki masing-masing sebanyak 32 responden yang menderita diabetes mellitus di RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan tindakan senam kaki dan masase kaki yang bertujuan untuk meningkatkan sensitivitas kaki pasien diabetes mellitus di RS Amal Sehat Slogohimo. Beberapa tahap proses pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu Editing (Hasil Pengamatan), Coding (Pemberian Kode Angka), Tabulating (Memasukkan Hasil Penelitian ke dalam tabel). Pengelolaan data yang diperoleh diolah dengan teknik Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat sensitivitas kaki pre senam kaki didapatkan hasil rata-rata adalah sebanyak 1,47% dan tingkat sensitivitas kaki post senam kaki didapatkan hasil rata-rata adalah sebanyak 2,59% sedangkan hasil penelitian pre masase kaki didapatkan hasil nilai rata-rata adalah sebanyak 1,59% dan tingkat sensitivitas kaki post masase kaki adalah sebanyak 2,06%.

Disimpulan penelitian ini berdasarkan analisis uji statistik dengan *Mann whitney* didapatkan *p value* 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa nilai H_a diterima dan H_0 ditolak karena *p value* < 0,05 yang berarti ada perbedaan antara senam kaki dan masase kaki terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Amal Sehat Slogohimo Wonogiri. Hal ini menunjukkan bahwa senam kaki lebih efektif dalam peningkatan nilai sensitivitas kaki dibandingkan masase kaki.

Kata kunci : Senam kaki, Masase Kaki, Diabetes Mellitus Tipe 2, Sensivitas kaki

ABSTRACT

THE DIFFERENCES OF GYMNASTICS FOOT AND FOOT MASSAGE ON THE LEVEL SENSITIVITY FOOT IN DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENTS IN AMAL SEHAT SLOGOHIMO HOSPITAL

By :
Bibit Nopiyanto
ID 20631975

Diabetes Mellitus is a type of degenerative disease that is increasing every year in countries around the world. Diabetes mellitus can cause neuropathy that inhibits signaling, stimulation or interruption of communication in the body that causes insensitivity or loss of the ability to feel. Efforts to prevent or treat diabetes mellitus patients who experience insensitivity can be done through three things, namely counseling, pain treatment, and foot care such as foot exercises and foot massage.

The design of this study used a quasi-experiment with two groups pre-test and post-test without control group design. In this study, 64 respondents were divided into foot exercise and foot massage groups, each with 32 respondents suffering from diabetes mellitus at Slogohimo Wonogiri Health Charity Hospital. Samples were taken by purposive sampling technique. This study uses foot exercises and foot massage which aims to increase the foot sensitivity of patients with diabetes mellitus at the Amal Sehat Hospital, Slogohimo. Several stages of the data management process in this research are Editing (Observation Results), Coding (Number Code Giving), Tabulating (Inserting Research Results into a table). The management of the data obtained was processed using Univariate Analysis and Bivariate Analysis techniques.

The results showed that the level of foot sensitivity for pre foot exercises obtained an average result of 1.47% and the level of foot sensitivity for post foot exercises obtained an average result of 2.59%, while the results of the pre foot massage research showed an average value. is as much as 1.59% and the level of foot sensitivity post foot massage is as much as 2.06%.

The conclusion of this study is based on statistical test analysis with Mann Whitney obtained p value of 0.038. This shows that the value of H_a is accepted and H_0 is rejected because p value < 0.05 , which means that there is a difference between foot exercise and foot massage on the level of foot sensitivity in type 2 DM patients at Slogohimo Wonogiri Health Charity Hospital. This shows that foot exercise is more effective in increasing the value of foot sensitivity than foot massage.

Keywords: Foot exercise, Foot Massage, Type 2 Diabetes Mellitus, Foot sensitivity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Senam Kaki dan Masase Kaki Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Amal Sehat Slogohimo” untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. SulistyAndarmoyo,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kaprodi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Siti Munawaroh,S.Kep.Ns.M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusun skripsi ini
5. Layli Isoni, S.Kep.Ns.M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusun skripsi ini.
6. Kepala ruang bangsal penyakit dalam RS Amal Sehat Slogohimo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan izin dan memberikan data untuk mendukung skripsi ini
8. Istri dan anak yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a dan memberi semangat, harapan serta dukungan.
9. Responden yang telah meluangkan waktu dalam penelitian.
10. Kedua Orang tua serta saudaraku yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a dan memberi semangat, harapan serta dukungan.
11. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu penulisan menyelesaikan skripsi ini

Penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap kritik dan saran yang sifat membangun. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan

Wonogiri, 10 Juni 2022



Bibit Nopiyanto
NIM. 2063197